

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Izzat El-Maula Pangesti Syafi'i¹, Agus Endro Suwarno²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200200412@student.ums.ac.id¹, aes202@ums.ac.id²

ABSTRACT

A company will always strive to achieve its goals, for example long-term goals such as the ability to increase company value. Indrarini (2019: 3) defines company value as an investor's vision of the manager's success rate in managing the company's assets entrusted to him which is often associated with stock prices. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The data collection method in the study is the annual financial report documentation method (annual report). This study uses a type of quantitative research, the data used in the research is secondary data obtained by taking through the annual report of each manufacturing company which can be accessed through the company's official website. Liquidity has no effect on firm value, the high level of liquidity causes a decrease in firm value. Leverage affects firm value, companies with low leverage levels can increase firm value. Profitability has no effect on firm value, excessive inventory may have low profitability. Managerial ownership has no effect on firm value, the results of this study contradict agency theory.

Keywords : Firm Value, Liquidity, Leverage, Profitability, Managerial Ownership

ABSTRAK

Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, misal tujuan jangka Panjang seperti kemampuan meningkatkan nilai perusahaan. Indrarini (2019:3) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan visi investor tentang tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola aset perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dikaitkan dengan harga saham. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah metode dokumentasi laporan keuangan tahunan (*annual report*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengambil melalui annual report dari setiap perusahaan manufaktur yang dapat diakses melalui website resmi perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tingginya Tingkat likuiditas menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan dengan Tingkat leverage yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, persediaan yang berlebihan mungkin memiliki profitabilitas yang rendah. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini berentangan dengan teori agensi.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Likuiditas, Leverage, profitabilitas, Kepemilikan Manajerial.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan IT juga memberikan dampak pada dunia usaha yang semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, misalnya tujuan jangka panjang seperti kemampuan meningkatkan nilai perusahaan. Hery (2017:5) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan

selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Sugeng (2017:9) juga menyatakan bahwa nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Ketika suatu perusahaan *go public* atau telah menawarkan saham kepada masyarakat, maka nilai perusahaan ditentukan oleh persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Indrarini (2019:3) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan visi investor tentang tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola aset perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang dicapai oleh manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan dan menjadi gambaran bagi masyarakat dan investor pada umumnya mengenai saham.

Dari penelitian yang ditulis memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang, yakni harus segera dipenuhi pada saat ditagih guna menjaga likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka panjang dalam jangka pendek dan tepat waktu. Menurut Fahmi (2017:121), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Rasio ini penting karena jika perusahaan gagal membayar kewajiban jangka pendeknya maka dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan atau menurunnya minat investor. Menurut Hery (2019), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika suatu perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya tepat waktu, maka perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya. Untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan harus memiliki akses yang cukup terhadap uang tunai atau aset jangka pendek lainnya yang siap dikonversi atau diubah menjadi uang tunai. Penelitian ini dapat dinyatakan dengan menggunakan *current ratio* (CR) dan *cash ratio* (CAR). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya agar mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Selain likuiditas terdapat juga *leverage* yang mana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage*.

Leverage merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi utang lancar maupun utang jangka Panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan utang (Jeel & Olayiwola, 2017). Suwardika (2016) mengemukakan pandangan bahwa perusahaan dapat menggunakan utang (*leverage*) untuk menambah modal guna mencapai laba yang lebih tinggi. Adanya perlindungan pajak menjadikan pengelolaan utang menjadi sangat penting karena *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bunga pada umumnya dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Hasil berbagai penelitian yang

dilakukan oleh Suwardika (2016) dan kemudian oleh Pratama dan Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil sebaliknya diperoleh Rahmadani dan Rahayu (2017) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan selama jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan keuntungan yang sangat tinggi seringkali menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil. Karena margin keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan mencapai sebagian besar pembiayaannya melalui modal yang dihasilkan secara internal (Keown AJ, 2010). Hal ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menetapkan urutan pembiayaan dimana manajer pertama-tama akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, utang, dan menerbitkan ekuitas sebagai pilihan terakhir (Mamduh, 2004). Dalam penelitian yang dilakukan Santika dan Kusuma (2002), pengaruh laba sebagai indikator kinerja perusahaan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Karena peningkatan kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA dan ROE yang merupakan contoh rasio dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Susanti dan Santoso (2011) dengan judul “Pengaruh laba terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan pertanggungjawaban” tanggung jawab sosial perusahaan, beberapa variabel moderasi, mengarah pada temuan bahwa tingkat keuntungan perusahaan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR sebagai moderator dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan secara positif.

Manajer diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Namun seringkali timbul konflik antara manajer sebagai pihak atau agen perusahaan dan pemegang saham atas keputusan terkait kesejahteraan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua pihak dan mereka terikat oleh kesepakatan yang disebut dengan *agency problem* (Widanaputra,). Adanya masalah keagenan ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, khususnya meningkatkan nilai perusahaan hingga memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini memerlukan pengawasan dari pihak eksternal dimana peran pengawasan dan pengawasan yang baik akan memandu sasaran jika diperlukan (Laila). Menurut Jensen dan Meckling (1976), mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan mencakup peningkatan kepemilikan orang dalam sehingga kepentingan pemilik dan manajer dapat selaras. Konflik dan permasalahan yang timbul antara manajemen dan pemegang saham disebabkan oleh pemisahan fungsi kepemilikan dan pengendalian (Cahyaningdyah & Resany, 2012). Penyebab konflik antara manajer dan pemegang saham berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh perusahaan berupa keuntungan akan diinvestasikan kembali (Sulistiyani, 2010).

Penelitian Rakhimsyah & Gunawan (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan keputusan investasi dengan tepat dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika keputusan dalam berinvestasi yang dilakukan oleh perusahaan itu tepat, maka keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan juga akan besar dan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Mukhtaruddin et al. (2014) menunjukkan hasil bahwa pihak manajemen yang memiliki saham di perusahaan tempat mereka bekerja dapat

mempengaruhi nilai perusahaan. Jumlah saham yang dicatat oleh manajemen akan meningkatkan fungsi kontrol pemilik terhadap aktivitas perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajemen menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, pengurangan kepemilikan manajemen akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian Putri dan Fidiana (2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajer kecil kemungkinannya mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan tanpa saham manajemen masih dapat tumbuh di masa depan dan dapat menghasilkan keuntungan sehingga nilai perusahaan meningkat.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang digunakan sampai sekarang. Teori ini berasal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini tertulis adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi kuasa yaitu investor yang pihak mempunyai kewenangan (agensi) yaitu direksi. Agent sebagai pengambil. Keputusan kesepakatan tentang pemenuhan kewajiban pihak tertentu merujuk pada pihak sebagai pemimpin, sekaligus sebagai penilai informasi ada kesepakatan untuk membayar gaji kepada agen. Hal ini menimbulkan potensi konflik Keunggulan tersebut dikenal dengan teori agen. Teori agensi dapat didefinisikan sebagai kontrak keagenan dimana dikatakan bahwa satu orang atau lebih (prinsipal) meminta kepada orang lain (agent) melakukan jasa tertentu dengan mendelegasikan sesuai kepentingan klien kekuasaan atas dirinya. Prinsipal atau pemilik perusahaan patuh dan percaya dari manajemen bisnis hingga manajemen.

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Manajemen telah menerapkan berbagai kebijakan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham, yang tercermin pada harga saham (Brigham, 2001). Samuel (2000) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (EV) atau dikenal juga dengan nilai perusahaan (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator pasar. Pasar menilai “keseluruhan perusahaan” (Sunardi N.), sedangkan Laba Wahyudi dan Hartini (2005) menyatakan bahwa “nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012). Artinya apabila perusahaan timbul tagihan utang maka akan mampu memenuhi utang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya. Penelitian sebelumnya mengkaitkan likuiditas dengan nilai perusahaan (Harun & Jeandry, 2018; Mardiyati et al., 2015; Oktrima, 2017; Regia Rolanta et al., 2020). Semakin

tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Leverage

Menurut Harahap (2014), rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal, dengan kapasitas perusahaan yang diwakili oleh ekuitas. Sedangkan menurut Sartono (2015), *financial leverage* mewakili proporsiyang menggunakan utang untuk membiayai investasi. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti perusahaan tersebut menggunakan 100% modal ekuitasnya. Penggunaan utang itu sendiri untuk bisnis memiliki tiga dimensi (1) penyedia kredit akan fokus pada jumlah aset yang menjamin kredit yang diberikan; (2) jika usaha memperoleh keuntungan lebih besar dari biaya tetapnya maka keuntungan pemilik perusahaan akan bertambah dan (3) dengan menggunakan utang pemilik memperoleh modal dan tidak kehilangan kendali atas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau *Debt to Equity Ratio*, rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Menunjukkan hubungan antara jumlah utang yang ditawarkan kreditur dengan jumlah ekuitas yang ditawarkan pemilik usaha (Hery, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan keuntungan, agar perusahaan tidak kesulitan membayar utang, dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta membayar dividen agar investor dapat berinvestasi. dari modalnya di perusahaan (Harun & Jeandry, 2018). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh pengurus perusahaan, dengan direksi dan orang wali memegang saham di perusahaan yang dikelolanya, tidak hanya sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemilik. Kepemilikan manajerial mempunyai kemampuan untuk menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajemen perusahaan (Muvidha & Suryono, 2017). Menurut Welim dan Rusiti (2014), persentase saham perusahaan yang dimiliki manajemen atau kurang dari 10%. Ruan dkk. (2011) berpendapat bahwa peningkatan kepemilikan manajerial membantu perusahaan menjalin kerjasama antara manajemen dan pemegang saham, dan membantu perusahaan mengambil keputusan dan meningkatkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI tahun 2020-2022).

Populasi, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
- 2) Perusahaan manufaktur yang mencatat laporan keuangan setiap tahunnya
- 3) Perusahaan yang memiliki variabel data yang dibutuhkan pada penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi laporan keuangan tahunan (*annual report*). Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Dokumen dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil regresi linear berganda

Hasil regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan perolehan hasil pada tabel IV. 6

Tabel IV. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,401	0,116		12,106	<0,001
Likuiditas	-0,004	0,008	-0,028	-0,494	0,621
Leverage	0,137	0,044	0,177	3,140	0,002

Profitabilitas	0,463	0,243	0,108	1,908	0,057
Kepm Manajerial	0,151	0,327	0,026	0,463	0,644

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024. Lampiran 6

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$NP = \beta_0 + \beta_1L + \beta_2Le + \beta_3P + \beta_4KM + e$$

$$= 1,401 - 0,004L + 0,137Le + 0,463P + 0,151KM + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda di atas, arah dari hasil koefisien regresi penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *constant* memiliki nilai positif sebesar 1,401. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial sama dengan nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 1,401 rupiah.
- Nilai koefisien regresi likuiditas memiliki nilai negatif sebesar -0,004. Tanda negatif artinya menunjukkan apabila peningkatan likuiditas sebesar 1 rupiah, maka nilai perusahaan turun sebesar 0,004 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah *constant*.
- Nilai koefisien regresi *leverage* memiliki nilai positif sebesar 0,137. Tanda positif artinya semakin tinggi *leverage* di suatu perusahaan yang diujikan dengan DER, maka penerapan nilai perusahaan akan semakin menurun. Sebaliknya, jika semakin rendah *leverage* di suatu perusahaan, maka penerapan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,463. Tanda positif artinya apabila peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 rupiah, maka nilai Perusahaan naik sebesar 0,463 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah *constant*.
- Nilai koefisien kepemilikan manajerial memiliki nilai positif sebesar 0,151. Tanda positif artinya apabila peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1 rupiah, maka nilai Perusahaan naik sebesar 0,151 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah *constant*.
- Nilai error sebesar 0,116 yang berarti menyatakan bahwa Tingkat kesalahan atau penyimpangan yang mungkin tidak diketahui dalam model regresi sebesar 0,116.

2. Hasil signifikansi simultan (uji statistik F)

Tabel IV. 7

Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	3,586	0,007 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024. Lampiran 7

Berdasarkan tabel IV. 7, hasil uji F menunjukkan besar nilai signifikansi 0,007. Nilai signifikan yang dihasilkan uji F lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Hasil uji R^2 , untuk mengetahui nilai *Adjusted R Square* berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV. 8

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,214 ^a	0,046	0,033	1,58145272

Sumber: hasil Analisis Data, 2024. Lampiran 8

Tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,033 atau 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan sebesar 0,033 atau 3,3% sedangkan sisanya sebesar 96,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji statistik t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 9

Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Likuiditas	0,621	H ₁ Ditolak
<i>Leverage</i>	0,002	H ₂ Diterima
Profitabilitas	0,057	H ₃ Ditolak
Kepemilikan Manajerial	0,644	H ₄ Ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024. Lampiran 9

Berdasarkan tabel IV. 9 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,621 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,057 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- d. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,644 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang kuat antara seberapa mudah Perusahaan dapat mengkonversi asetnya menjadi kas dan nilai perusahaan secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa dengan likuiditas (CR) sebesar 0,621 dimana perusahaan yang diteliti memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek belum bisa memberikan informasi yang positif kepada investor melainkan tingginya tingkat likuiditas menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan manufaktur, profitabilitas sering kali menjadi indikator utama nilai perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba secara konsisten, karena hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan keuntungan dan memberikan nilai bagi pemegang saham. Likuiditas, di sisi lain dianggap sebagai faktor sekunder yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi tidak secara langsung berkontribusi pada penciptaan laba.

Menjaga tingkat likuiditas yang tinggi dapat memiliki konsekuensi negatif bagi perusahaan manufaktur. Misalnya, menyimpan terlalu banyak kas dapat menyebabkan kehilangan *opportunity cost* dari investasi yang lebih menguntungkan. Di sisi lain, Tingkat likuiditas yang rendah dapat menimbulkan risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada gilirannya dapat merusak reputasi dan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Nike Aprilya Agatha dan Moch. Irsad (2021) yang memberikan kesimpulan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang efektif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Pada tingkat *leverage* yang optimal, Perusahaan yang menggunakan hutang dapat dilihat sebagai lebih menarik bagi investor. Hal ini karena investor dapat memperoleh return yang lebih tinggi atas investasinya melalui dividen dan potensi kenaikan harga saham.

Manajemen perusahaan manufaktur harus hati-hati dalam mengelola tingkat hutangnya. *Leverage* yang optimal dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun *leverage* yang berlebihan dapat membahayakan kesehatan keuangan perusahaan. *Leverage* dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan nilai perusahaan manufaktur. Namun, penting bagi perusahaan untuk mengelola tingkat hutangnya dan memastikan bahwa *leverage* yang digunakan berada pada tingkat yang optimal.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) yang memberikan kesimpulan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,057 > 0,05$. Maka dari itu, dapat ditarik Kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan karena hasil penelitian menunjukkan mayoritas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 memiliki Tingkat profitabilitas dibawah rata-rata.

Perusahaan manufaktur dengan asset tidak produktif, seperti persediaan yang berlebihan, mungkin memiliki profitabilitas yang rendah meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan. Investor mungkin tidak menghargai potensi ini dan menilai perusahaan lebih rendah.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Puspa Arzak Dwi Lestari dan Khairunnisa (2021) yang memberikan kesimpulan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan saham oleh pihak manajemen tidak mampu mempengaruhi nilai Perusahaan. Risiko manajemen sebagai investor dan pemegang saham hanya sebatas besar kecilnya presentase saham manajerial. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan antar *agent* dan *principal* dapat mensejajarkan kepentingan dan mengurangi konflik antar *agent* dan *principal*.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Rima Mayangsari (2018) yang memberikan kesimpulan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil

pengujian dan pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tingginya tingkat likuiditas menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mengelola tingkat hutang dan memastikan *leverage* yang digunakan berada pada tingkat yang optimal.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, asset tidak produktif seperti persediaan yang berlebihan mungkin memiliki profitabilitas yang rendah meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan antar *agent* dan *principal*.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian msal lima tahun agar hasil yang di dapat lebih menggambarkan kondisi jangka Panjang dan memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan misalnya ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan Perusahaan, serta kebijakan dividen.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperulas pengukuran nilai perusahaan atau mungkin dapat diukur dengan beberapa pengukuran lainnya sehingga dapat lebih memperjelas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Apriantini, N., Widhiastuti, N., & Novitasari, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2 (4), 190–201.
- Astuti, R. P., HS, E. W., & Subchan. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2017). *Prima Ekonomika*, 9(2), 57–76.
- Astutu, L., & Murwani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2020. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4.

- Ayu, P. C., & Sumadi, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 87–104.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Dewantari, N., Cipta, W., & Susila, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19 (2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Kusuma, D. A., & Azib. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 53–57.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lestari, P. A., & Khairunnisa. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5367–5374.
- Lestari, P. A., & Khairunnisa. (2021b). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)*. 8(5), 5367–5373.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Pengaruh Likuiditas..... 1108 Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117. www.kemenperin.go.id
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Ilmu Manajemen*, 6 (4), 477–485. www.idx.co.id
- Munzir, Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social

- Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165.
<https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2017. *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4 (3), 391–405.
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 01(02), 165–172. ejournal.stiepena.ac.id
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 32–41.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, kebijakan Dividen dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9 (1), 1–16.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- P, M. H., Maryanto, & Pramurza, D. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021). *Jurnal Profita*, 5(2), 34–43.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis*, 13(1), 25–42.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173–180.
- Putra, I., & Budiasih, I. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1263–1289.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p15>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1763–1771.
- Suardana, I., Endiana, I., & Arizona, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kharisma*, 2(2), 137–155.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1257 – 1270 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.418

- Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69–76.
<https://doi.org/10.32585/absis.v4i2.2520>
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri*